



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENI MUSIK MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL YOUTUBE DI SEKOLAH DASAR

Khanifah¹, Nabila Zidni Ilma², Fityan Rizqiya Maulida³, Miftahussurur⁴, Roma Aristiyanto⁵

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan^{1,2,3,4,5}

khanifahani04@gmail.id¹, nabilazidni@gmail.com², fityanrizkiya@gmail.com³, miftahussurur@gmail.com⁴, romaaris@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi pembelajaran seni musik menggunakan media audio visual YouTube di sekolah dasar. Dengan semakin berkembangnya teknologi, penggunaan platform digital dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran seni, menjadi semakin relevan. Penelitian ini mengadopsi pendekatan yang tepat dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hal ini diharapkan mampu menuliskan permasalahan untuk penyelesaiannya dengan menggunakan penelitian literasi dan dapat diterapkan di sekolah dasar juga. Penelitian ini menggunakan studi pustaka. Penelitian studi pustaka adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, membaca, dan menganalisis berbagai literatur, buku, artikel ilmiah, jurnal, dokumen, atau sumber tertulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami konsep, teori, atau temuan sebelumnya sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mengembangkan pemahaman baru. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual YouTube dapat meningkatkan minat belajar siswa, memudahkan pemahaman konsep musik, dan memperkaya pengalaman belajar. Media ini juga memungkinkan guru untuk mengakses berbagai sumber daya musik yang bervariasi dan interaktif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi media audio visual dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar siswa. Proses pembelajaran seni musik dengan menggunakan media audio visual youtube di sekolah dasar dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran video youtube.

Kata Kunci: *Media Audio Visual, Youtube, Seni Musik*

Abstract

This research aims to explore the implementation of music arts learning using YouTube audio visual media in elementary schools. As technology continues to develop, the use of digital platforms in education, especially in arts learning, becomes increasingly relevant. This research adopts the appropriate approach in this research, namely a qualitative approach. This research uses a qualitative descriptive method. It is hoped that this will be able to write down problems for resolution using literacy research and can be applied in elementary schools too. This research uses literature study. Library study research is a research method carried out by collecting, reading and analyzing various literature, books, scientific articles, journals, documents or other written sources that are relevant to the research topic. This approach aims to understand concepts, theories, or previous findings as a basis for answering research questions or developing new understanding. Research shows that the use of YouTube audio visual media can increase students' interest in learning, facilitate understanding of musical concepts, and enrich the learning experience. This media also allows teachers to access a variety of varied and

interactive music resources. This research concludes that the integration of audio-visual media in music arts learning in elementary schools has great potential to improve the quality of education and students' learning experiences. The process of learning the art of music using YouTube audio-visual media in elementary schools is carried out using YouTube video learning media.

Keywords: *Audio Visual Media, YouTube, Music Arts.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran seni musik di sekolah dasar memiliki peranan penting dalam pengembangan kreativitas dan keterampilan siswa. Dengan adanya media audio visual seperti YouTube, proses pembelajaran ini dapat ditingkatkan secara signifikan. Platform ini menawarkan beragam konten yang menarik, mulai dari tutorial alat musik, pertunjukan seni, hingga materi teori musik yang disajikan dalam format yang interaktif dan mudah dipahami. Implementasi pembelajaran seni musik menggunakan YouTube di sekolah dasar tidak hanya membuat pembelajaran lebih dinamis, tetapi juga membantu siswa untuk lebih tertarik dan terlibat dalam materi yang diajarkan. Dengan visualisasi yang menarik, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep musik, belajar memainkan alat musik, dan mengeksplorasi berbagai genre musik dari seluruh dunia.

Kelas seni, budaya, dan keterampilan diajarkan di sekolah karena bersifat unik, bermakna, dan bermanfaat bagi kebutuhan perkembangan siswa dengan memberikan pengalaman dalam bentuk kegiatan ekspresif, kreatif, dan apresiatif. Mempelajari seni, budaya, dan keterampilan dapat membantu Anda menjadipribadi kreatif yang penuh dengan ide-ide cemerlang ((Yunita et al., 2021)).

Lebih jauh, penggunaan media audio visual ini juga mendukung pembelajaran yang bersifat mandiri. Siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, memungkinkan mereka untuk belajar di luar jam sekolah. Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi yang memudahkan akses informasi, sehingga siswa dapat lebih aktif dan kreatif dalam mengeksplorasi dunia musik. Dengan demikian, integrasi YouTube sebagai media pembelajaran dalam seni musik di sekolah dasar diharapkan dapat meningkatkan minat dan prestasi siswa, sekaligus membekali mereka dengan keterampilan musik yang bermanfaat di masa depan.

Kompetensi dasar inti seni budaya dan kerajinan musik dalam kurikulum sekolah dasar antara lain siswa diharapkan mampu mengenali pola ritme tanda birama yang berbeda dan variasi lagu yang berbeda. Siswa kemudian dapat menyanyikan lagu anak-anak, mengarang puisi sederhana, bernyanyi solo, dan memainkan alat musik melodi pada lagu tugas dan lagu daerah. Mereka bernyanyi secara berkelompok, memainkan alat musik ritmis, dan menyanyikan lagu-lagu formal dan wajib dengan dua suara. Anda dapat membuat pola pengiring berirama sambil bernyanyi. Dapat memainkan instrumen melodi. Kemudian bacalah nyanyian sederhana. Bagi pelajar, musik tidak hanya menjadi media interaksi sosial, ruang bebas risiko untuk mengekspresikan perilaku sosial, tetapi juga menciptakan kemungkinan tindakan dan transaksi sehingga menghasilkan keuntungan. ((Noorvita Murdyanti et al., 2023))

METODE PENELITIAN

Konteks penelitian ini berdasarkan pada proses pembelajaran yang tidak terlepas dari media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu guru untuk mempermudah dalam menyamakan informasi materi kepada peserta didik. Fokus penelitian yang mendorong penelitian ini adalah Implementasi pembelajaran seni musik melalui media audio visual youtube di sekolah dasar

jenis penelitian ini kualitatif Subjek penelitian adalah guru dan siswa sekolah dasar, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi Mengamati proses pembelajaran yang menggunakan media YouTube.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi seni musik melalui media pembelajaran audio visual youtube

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011 hlm. 942), musik adalah seni atau ilmu yang menggabungkan nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Dalam penelitian ini, irama, lagu, dan keharmonisan adalah komponen utama dari susunan nada atau suara tersebut. Musik adalah ekspresi isi hati manusia dalam bentuk bunyi yang disusun dengan melodi atau ritme dan memiliki unsur atau harmoni yang indah. Istilah bahasa Yunani "Musike" berasal dari kata "musemuse", sembilan dewa Yunani yang berada di bawah perlindungan dewa Apollo yang melindungi seni dan ilmu pengetahuan. Menurut Wikipedia, musik adalah bunyi yang disusun sedemikian rupa sehingga mencakup ritme, lagu, dan harmoni, terutama dari bunyi dan instrumen yang dapat menghasilkan ritme. Musikalitas dapat diartikan sebagai kepekaan terhadap respon atau kepekaan terhadap rangsangan musik. Hal ini melibatkan apresiasi dan pemahaman musik, namun tidak memerlukan keterampilan dalam memainkan alat musik. ((Qalbi et al., 2023)).

Dalam perspektif Yunani Kuno, artinya adalah keindahan yang berasal dari kemurahan hati para dewa, yang dimanifestasikan dalam bakat. Pythagoras kemudian menegaskan pengertian ini dengan mengatakan bahwa musik bukanlah bakat atau hadiah dari dewa-dewi; sebaliknya, musik berasal dari akal budi manusia yang membentuk teori (Widhyatama, 2012 hlm.1). Musik juga memiliki aspek kreatif, dan proses belajarnya mirip dengan musik. Persepsi, visual, auditori,antisipasi, induktif-deduktif, memori, konsentrasi, dan logika memiliki analogi dengan musik. Berdasarkan pemahaman sebelumnya, kesimpulannya adalah bahwa musik adalah seni yang berasal dari pemikiran manusia tentang nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama dan keharmonisan, yang dihasilkan melalui perpaduan suara vokal dan alat-alat musik. Musik bukan hanya sebuah seni; itu adalah alat hiburan, pendidikan, dan kesejahteraan jika digunakan dengan bijak. Menurut Rien (1999:1) seni musik adalah suatu hasil karya dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk lagu, dan ekspresi.

Jadi, kesimpulan diatas adalah YouTube telah menjadi media pembelajaran yang efektif dalam seni musik, menawarkan berbagai kesempatan untuk belajar dan mengembangkan keterampilan musik dengan cara yang fleksibel dan menarik. Namun, penggunaan yang bijak dan terarah perlu diperhatikan agar pengalaman belajar dapat optimal.

Jenis Seni Musik

Musik berdasarkan nada yang digunakan menjadi tiga macam, yaitu musik diatonis, pentatonis dan kontemporer. Adapun penjabaran dari jenis-jenis musik tersebut adalah sebagai berikut. a. Musik Diatonis, musik diatonis adalah musik yang menggunakan tujuh nada standar (American Heritage Dictionary, 2010). Menurut teori musik diatonis di Barat, ada dua belas nada yang dikenal sebagai C, D, E, F, G, A, dan B. Ada juga nada kromatis, yaitu Cis/des, Dis/Es, Fis/Ges, Gis/As, Ais/Bes, dan musik pop. b. Musik Pantatonis, musik pentatonik adalah musik yang menggunakan lima nada per oktaf, dengan nada yang biasanya digunakan adalah nada pertama, kedua, ketiga, kelima, dan keenam dari tangga nada diatonis (American Herrillage Dictionary 2010). Tangga nada pentatonik dapat ditemukan di seluruh dunia, termasuk pada penyeterem kraal di Etiopia dan gamelan Indonesia. Nada-

nada dalam teori musik pentatonik gamelan Jawa terbagi menjadi lima nada yang masing-masing diberi label C, D, E+, G, dan A. Jenis musik yang dihasilkan dari musik pentatonis antara lain: musik tradisional klasik dan musik tradisional rakyat. c. Musik Kontemporer, musik modern adalah musik yang merupakan gabungan dari berbagai jenis rekaman suara, termasuk suara dari perangkat elektronik dan/atau suara dari lingkungan alam. Suara yang dihasilkan oleh elektronik antara lain instrumen modern seperti gitar listrik, bass, drum, dan organ. Sedangkan musik yang berasal dari alam misalnya musik yang berasal dari kicauan burung dan katak, suara angin, dan suara ombak. Telah tercipta suara-suara yang dapat mengekspresikan suasana hutan, pantai, atau lanskap.

Manfaat Seni Musik

Menurut Aristoteles, musik dapat mempengaruhi suasana ruang batin seseorang, senang atau sedih, tergantung pendengarnya sendiri. Musik memberi semangat pada jiwa yang lelah, gelisah dan lesu. Musik sebagai hiburan dapat memberikan rasa rileks, nyaman, atau penyegaran kepada pendengarnya. Terkadang pikiran kita menjadi cemas, stuck, dan tidak tahu harus berbuat apa lagi. Mendengarkan musik dapat menyegarkan semua pikiran tersebut. Musik terbukti mampu menurunkan detak jantung, sehingga bisa menyembuhkan depresi. Ini membantu menenangkan dan menstimulasi bagian otak yang berhubungan dengan aktivitas emosional dan tidur. Para peneliti di Tokyo University of Science telah menunjukkan bahwa musik dapat membantu mengurangi stres dan kecemasan.

Musik dapat berfungsi sebagai alat terapi kesehatan. Saat Anda mendengarkan musik, gelombang radio di otak Anda melambat atau bertambah cepat, yang secara bersamaan mengubah kinerja sistem tubuh Anda. Musik dapat mengatur hormon yang mempengaruhi stres dan daya ingat seseorang. Musik dan kesehatan sangat erat kaitannya, dan tidak diragukan lagi mendengarkan musik favorit akan membuat Anda merasa nyaman dalam waktu singkat. Musik dapat meningkatkan kecerdasan manusia dan mencegah kehilangan ingatan. Musik diyakini mampu memberikan efek meningkatkan motivasi masyarakat. Motivasi yang diungkapkan dalam lirik lagu hanya bisa muncul karena emosi dan suasana hati tertentu. Motivasi menciptakan semangat dan memungkinkan kita melakukan aktivitas apa pun. Begitu pula sebaliknya, bila motivasi terikat, maka semangat menjadi lemah dan lemah, serta tidak ada tenaga untuk beraktivitas.

Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media pembelajaran yang dapat berbentuk audio dan video. Fitria (2022a). Lebih lanjut ((Fitra Muhtasyam Marijo & Mari'i, 2022b)) menjelaskan bahwa media audiovisual adalah media yang dapat dinikmati dengan menggunakan panca indera pendengaran dan penglihatan. Media pembelajaran berbasis visual efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian (Rohaeti et al., 2019) yang menunjukkan dampak Aplikasi Visual Basic (VBA) pada media pembelajaran Microsoft PowerPoint dan Excel dalam meningkatkan kemampuan penalaran siswa terkait materi pembelajaran. Media ini membantu guru menggunakan pendekatan terbuka, menjadikan pembelajaran di kelas lebih efektif dan menciptakan kesempatan belajar yang interaktif dan menyenangkan.

Gerlach dan Ely (1971) Media, dalam arti luasnya, menggambarkan materi orang atau peristiwa yang menciptakan kondisi di mana siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku pelajaran, dan lingkungan sekolah adalah media. Lebih khusus lagi,

pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat grafis, fotografi, atau elektronik untuk memperoleh, mengolah, dan merekonstruksi informasi visual atau verbal ((Ana Rofatul Lutfiyah et al., 2023))

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat pendidikan yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang diselenggarakan dan diciptakan oleh guru. Hamalik (1986) berpendapat bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menciptakan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar bahkan memberikan dampak psikologis pada siswa.

Dalam media ini siswa tidak hanya harus mengetahui teori ritme (apa itu ritme) tetapi juga harus mampu memainkan ritme sesuai waktu yang diberikan. Anderson (1994) menjelaskan media audiovisual sebagai kombinasi atau campuran suara dan gambar elektronik yang ditransmisikan melalui kaset video. Sejak manfaat media pembelajaran dijelaskan oleh Hamarik (1986), maka penggunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar, bahkan memberikan dampak psikologis kepada siswa.

Ada berbagai macam permasalahan yang dihadapi guru ketika pembelajaran tentang seni dan budaya. Salah satunya adalah dengan menerapkan kurikulum secara tepat di kelas sehingga isinya mudah diterima siswa dan 'verbalisme' dapat dihindari. Pengajaran dengan metode ceramah dinilai kurang sesuai dengan kebutuhan pengajaran seni budaya khususnya musik. Hal ini dapat mengakibatkan hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Oleh karena itu, siswa kurang memahami warisan budaya daerahnya, khususnya seni musik. Dalam hal ini musik daerah mengandung unsur budaya luhur, budi pekerti yang baik, dan etika moral yang baik, sehingga diharapkan dapat mempengaruhi jiwa dan perilaku anak.

Contoh media yang menarik adalah media audiovisual, media audio visual jenis ini akan lebih menarik perhatian siswa karena memerlukan indra penglihatan dan pendengaran, bukan sekedar penglihatan dan pendengaran. Salah satu media audiovisual yang saat ini sedang mendapatkan popularitas besar adalah YouTube. Proses pembelajaran melalui YouTube memerlukan dukungan teknologi dan layanan internet. Internet adalah kombinasi komputer yang terhubung melalui jaringan dan dapat digunakan oleh siapa saja yang memiliki hak akses.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mengalami kemajuan yang sangat pesat dari waktu ke waktu. Tidak dapat disangkal bahwa media komunikasi modern kini menjadi bagian integral dari kehidupan kita, dengan jumlah, keragaman, dan jangkauan yang tak terhitung jumlahnya. Faktanya, masyarakat dihadapkan pada berbagai informasi setiap hari.

“Media baru” mengacu pada semua bentuk media massa yang berbasis pada teknologi komunikasi dan informasi. Media baru dengan karakteristik tersebut adalah Internet. Internet adalah jaringan kabel dan teleponsatelit yang menghubungkan komputer (Teori Komunikasi Massa, Vivian, 200: 263). Dalam kehidupan sekarang, Internet hadir untuk memenuhi kebutuhan komunikasi dan pengumpulan informasi manusia. Internet bertindak sebagai jaringan global untuk berkomunikasi dari satu tempat ke tempat lain di seluruh dunia.

Media Berbasis Audio Visual

Media audiovisual (video) adalah media yang memuat unsur audio dan visual. Jenis media ini memiliki fungsi yang lebih baik karena mencakup jenis media pertama dan kedua. Media-media ini

dibagi lagi menjadi:

- a. Audio visual diam, yaitu media yang mereproduksi suara dan gambar diam, seperti film slide audio, film suara, dan salinan audio.
- b. Audio visual gerak, Artinya, media yang dapat memutar unsur audio dan gambar bergerak, seperti film suara dan kaset video.

Teori Media Baru dalam Buku Teori Komunikasi (Little Jhon & Karen A.foss, 2009; 413). Media yang saat ini banyak menarik perhatian masyarakat adalah media YouTube yang sedang berkembang pesat. YouTube adalah situs berbagi video populer tempat pengguna dapat mengunggah, menonton, dan berpartisipasi dalam video. (*Seni Musik*, n.d.) Bagikan klip video secara gratis. Karena perkembangannya, YouTube kini menjadi salah satu media online yang paling banyak digunakan di seluruh dunia, khususnya di Indonesia. Fleksibilitasnya memungkinkan pemirsa dan penggemar YouTube mengakses YouTube kapan saja, di mana saja, dan dari siapa saja melalui ponsel cerdas, tablet, atau komputer mereka.

Karena banyaknya pengguna YouTube di Indonesia, bermunculanlah hobi-hobi baru, dan hobi baru tersebut dapat mendatangkan penghasilan baru bagi para pengguna YouTube. YouTube adalah wadah untuk menciptakan popularitas baru dengan tujuan menghasilkan keuntungan. Tak sedikit artis TV yang berubah haluan dan menjadi artis YouTube. Keuntungan menggunakan YouTube berupa popularitas dan penghasilan tambahan.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan landasan pokok bagi para generasi yang akan mendatang, Pendidikan dapat membangun karakter bagi para generasi muda, pembelajaran yang kompleks mewujudkan kompeten pada generasi muda salah satunya adalah pendidikan melalui seni. Dalam hal ini seni yang kita bicarakan adalah musik. Musik adalah seni atau ilmu memadukan nada dan bunyi dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal sehingga menghasilkan karya (bunyi) yang memperlihatkan kesatuan dan kesinambungan. Seni musik adalah suatu karya berupa lagu atau karya musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik seperti ritme, melodi, harmoni, bentuk lagu, dan ekspresi.

Musik berdasarkan nada yang digunakan menjadi tiga macam, yaitu musik diatonis, pentatonis dan kontemporer. Musik memiliki manfaat yang banyak baik untuk Pendidikan, Kesehatan, dunia kerja, dan berbagai aspek lainnya. Berdasarkan keterangan diatas hal yang mudah dipraktekan melalui media youtube dimana memiliki akses yang mudah dari berbagai usia dan alat elektronik lainnya. Dengan mengunggah video yang kreatifitas menambah daya Tarik bagi para penikmat seni music terkhusus para generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Rofatul Lutfiyah, Veryliana Purnamasari, & Iin Purnamasari. (2023). MENINGKATKAN KOMPETENSI KOGNITIF SATUAN BERAT DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TANGGA TURUNAN PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 404–414. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1415>
- Fitra Muhtasyam Marijo, M. O. D. S., & Mari'i, M. (2022a). PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK TINGKAT DASAR. *JUPEIS : Jurnal*

Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 1(2), 130–137. <https://doi.org/10.55784/jupeis.vol1.iss2.60>

- Fitra Muhtasyam Marijo, M. O. D. S., & Mari'i, M. (2022b). PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK TINGKAT DASAR. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 130–137. <https://doi.org/10.55784/jupeis.Vol1.Iss2.60>
- Noorvita Murdyanti, Ari Widyaningrum, & Sunan Baedowi. (2023). PEMBELAJARAN SENI MUSIK DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL YOUTUBE BAGI SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 BULUROTO. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 1092–
- Qalbi, F. A., Safrizal, S., & Anastasha, D. A. (2023). IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MELATIH KECERDASAN MUSIKAL PADA PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI PAYAKUMBUH. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 24–31.
- Yunita, A. T., Prasetyo, A., & Astanta, A. T. A. (2021). IMPLEMENTASI MATERI MUSIK BERDASARKAN KURIKULUM TEMATIK 2013 Sekolah Dasar di Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta. *PROMUSIKA*, 9(1), 39–50.